

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Majelis Taklim Jami'atul Hikmah Kp. Bojong Canar Pandeglang Banten, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Dalam pengelolaan kegiatan wisata religi Jama'ah Majelis Taklim Jami'atul Hikmah Kp. Bojong Canar Pandeglang dapat terealisasi dengan baik, hal itu dikarenakan memperhatikan fungsi-fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan/pengarahan, dan fungsi pengawasan.
2. Strategi yang digunakan oleh Majelis Taklim Jami'atul Hikmah diantaranya menggunakan komunikasi persuasif, pandai berkomunikasi, pandai dalam mempromosikan kegiatan yang ada di Majelis Taklim Jami'atul Hikmah, dan mengutus para pengurus untuk mensosialisasikan Majelis Taklim Jami'atul Hikmah Kepada Masyarakat Kp. Bojong Canar.
3. Metode-metode dakwah dalam pelaksanaan pengajian Majelis Taklim Jami'atul hikmah Kp. Bojong Canar Pandeglang yaitu: metode ceramah, metode cerita, metode tanya jawab, metode diskusi, metode nasehat.
4. Faktor-faktor pendukung dari penyelenggaraan wisata religi Jama'ah Majelis Taklim Jami'atul Hikmah Kp. Bojong Canar Pandeglang antara lain: sistem persiapan dari

persiapan pelaksanaan berjalan dengan teratur dan lancar, solidaritas sesama jama'ah, terjalannya kerjasama yang baik panitia penyelenggara wisata religi yang saling membantu memberikan pelayanan kepada jama'ah, kerjasama dengan pihak-pihak yang memfasilitasi kegiatan wisata religi Majelis Taklim Jami'atul Hikmah sehingga berjalan dengan baik, pembimbing wisata religi yang berpengalaman dan menguasai objek wisata religi dan dapat mengkondisikan para jama'ah sehingga dapat memberikan penjelasan dan pemahaman kepada para jama'ah dengan baik

5. Faktor penghambat yaitu kendala dalam hal kurangnya disiplin dari para jama'ah dalam mengikuti kegiatan wisata religi ini, minimnya pembimbing wisata religi, pembagian tugas panitia yang tumpang tindih, lokasi tempat wisata religi yang jauh karena banyaknya jama'ah yang sudah lanjut usia, serta tingkat kecerdasan para jama'ah akan pemahaman yang disampaikan oleh pembimbing wisata religi

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan sara-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan mutu pelayanan dan penambahan jumlah kepengurusan penyelenggara wisata religi khususnya penambahan pembimbing wisata religi yang lebih berpengalaman mengingat antusias yang sangat luar biasa dari para jama'ah Majelis Taklim Jami'atul Hikmah Kp.

Bojong Canar Pandeglang yang mengikuti kegiatan wisata religi ini.

2. Menyediakan panitia-panitia yang handal yang sesuai dengan bidang yang ditangani supaya pembagian tugas berjalan dengan lancar dan tidak panitai yang merangkap tugas.
3. Perlu adanya kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti kerjasama dengan remaja masjid atau kelompok pengajian bapak-bapak.
4. Perlunya peningkatan dalam kedisiplinan kepada para jama'ah agar nantinya pada pelaksanaan kegiatan wisata religi para jama'ah disiplin serta mengikuti arahan dari ketua pembimbing dan ketua pelaksana agar kegiatan wisata religinya berjalan dengan baik.
5. Dalam penggunaan metode, pembimbing wisata religi perlu mengembangkan metode lain agar penyampaian materi yang disampaikan kepada para jama'ah sampai dengan jelas.